

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi yang tepat untuk peningkatan kesejahteraan kelompok tani hutan pasca terbit Izin Perhutanan Sosial di Kabupaten OKU Selatan. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* mengingat Kecamatan Pulau Beringin Kabupaten OKU Selatan adalah Kecamatan memiliki luas lahan dan anggota kelompok tani hutan tertinggi dibandingkan dengan Kecamatan lainya yang ada di Kabupaten OKU Selatan. Pada penelitian ini data disajikan secara kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan manajemen strategi. Selanjutnya disajikan dalam bentuk tabulasi, bagan dan uraian. Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus terhadap pengembangan usaha. Metode perumusan strategi (Matriks IFE, Matriks EFE, Matriks IE, Matriks SWOT) digunakan untuk menganalisis data kuantitatif. Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan posisi Matrik IFE dan EFE pada strategi peningkatan kesejahteraan kelompok tani hutan pasca terbit Izin Perhutanan Sosial di Kabupaten OKU Selatan berada pada sel IV, yaitu dengan melakukan penetrasi pasar, pengembangan pasar, pengembangan produk, integritas ke belakang, integritas ke depan dan integritas horizontal. Hasil Evaluasi Faktor Strategi Internal (IFE) faktor kekuatan (*strenght*) mempunyai total skor 1.7595 sedangkan kelemahan (*weakness*) total skor 1.29837. Pada Faktor Strategi Eksternal (EFE) menunjukkan bahwa faktor peluang (*opportunity*) total skor 1.9929, sedangkan faktor ancaman (*treats*) total skor adalah 0.8317. Rumusan kombinasi IFE dan EFE yang dituangkan kedalam matriks SWOT faktor penting yang harus diperhatikan dalam pemberdayaan kelompok tani adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang berada pada penilaian tertinggi. Implementasi strategi peningkatan kesejahteraan kelompok tani hutan pasca terbit Izin Perhutanan Sosial di Kabupaten OKU Selatan berdasarkan gambaran matriks IE dan SWOT. Langkah-langkah yang harus diambil adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani lebih terlatih untuk dapat bertahan dan mengelola lahan pertanian secara mandiri dan berkelanjutan. Memanfaatkan pendampingan LSM terutama dalam hal pengembangan, pelatihan dan bantuan fasilitas kelompok. Memaksimalkan kinerja KUB dan memanfaatkan perkembangan teknologi web dan fasilitas transportasi untuk pengembangan pemasaran hasil pertanian kelompok.

Kata Kunci: Strategi, Peningkatan, Kesejahteraan, Kelompok Tani Hutan

SUMMARY

The aim of this research was to analyze appropriate strategies for improving the welfare of forest farmer groups after the issuance of Social Forestry Permits in South OKU Regency. The research location was carried out in Pulau Beringin District, South OKU Regency. Determining the research location was carried out purposively considering that Beringin Island Subdistrict, South OKU Regency is the subdistrict with the highest land area and forest farmer group members compared to other subdistricts in South OKU Regency. In this research, data is presented qualitatively and quantitatively using a strategic management approach. Next, it is presented in the form of tabulations, charts and descriptions. The qualitative data analysis technique in this research uses descriptive methods in the form of case studies on business development. Strategy formulation methods (IFE Matrix, EFE Matrix, IE Matrix, SWOT Matrix) are used to analyze quantitative data. Based on the research results, it can be concluded that the position of the IFE and EFE Matrix in the strategy to improve the welfare of forest farmer groups after the issuance of the Social Forestry Permit in South OKU Regency is in cell IV, namely by carrying out market penetration, market development, product development, backward integrity, forward integrity and horizontal integrity. The results of the Internal Strategy Factor Evaluation (IFE) strength factor have a total score of 1.7595 while weaknesses have a total score of 1.29837. The External Strategy Factor (EFE) shows that the total score for the opportunity factor is 1.9929, while the threat factor (treats) total score is 0.8317. The formulation of the combination of IFE and EFE is outlined in the SWOT matrix. An important factor that must be considered in empowering farmer groups is using their strengths to take advantage of opportunities that are at the highest level. Implementation of strategies to improve the welfare of forest farmer groups after the issuance of Social Forestry Permits in South OKU Regency based on the IE and SWOT matrix description. Steps that must be taken are to increase the knowledge and skills of more trained farmers to be able to survive and manage agricultural land independently and sustainably. Utilize NGO assistance, especially in terms of development, training and assistance with group facilities. Maximizing KUB performance and utilizing developments in web technology and transportation facilities to develop marketing of group agricultural products.

Keywords: *Strategy, Improvement, Welfare, Forest Farmer Groups*